

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan sebuah tempat di mana berlangsungnya sebuah proses belajar-mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar- mengajar tersebut melibatkan peran serta sumber daya manusia yaitu antara dosen dan mahasiswa, selain itu terdapat juga sarana dan prasarana kuliah seperti ruangan kelas atau ruang kuliah yang tidak kalah penting perannya dalam proses belajar-mengajar yang dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar-mengajar tersebut.

Salah satu sarana pendidikan di universitas adalah ruang kuliah. Ruang kuliah atau ruang kelas adalah suatu ruangan dalam bangunan universitas, yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan pada proses kegiatan belajar-mengajar. Nyaman atau tidaknya suatu ruangan kelas dapat mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan di ruang kuliah tersebut.

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam mendesain suatu ruang kuliah yang mana dalam perencanaannya harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh aturan atau standar baku, agar tercipta kenyamanan di dalam ruang kuliah tersebut sehingga mahasiswa dan dosen yang melakukan proses belajar-mengajar merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi baik dalam memberikan maupun menerima suatu mata kuliah. Salah satu desain yang tidak

kalah pentingnya dalam desain ruang kuliah diantaranya adalah desain jendela. Jendela di desain agar pencahayaan alami dapat masuk kedalam ruangan, udara dapat keluar masuk, pandangan keluar biar terlihat dan pengatur temperatur didalam ruangan.

Desain jendela berhubungan dengan kenyamanan di dalam ruang kuliah, karena kenyamanan dapat berpengaruh terhadap konsentrasi belajar mahasiswa yang berada di dalamnya seandainya desain jendela tersebut tidak direncanakan dengan baik. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam desain jendela, khususnya jendela ruang kuliah di kampus FPTK UPI diantaranya adalah pandangan, pencahayaan, kebisingan, temperatur (kelembaban dan suhu).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil dan memilih judul “ Tingkat Kenyamanan Ruang Kuliah Ditinjau dari Desain Jendela Kampus FPTK UPI”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terganggunya kenyamanan belajar mahasiswa saat proses belajar- mengajar di ruang kuliah karena aktifitas di luar ruangan terlihat dari dalam.
2. Suara kendaraan dari jalan membuat konsentrasi mahasiswa terganggu ketika jendela dibuka.
3. Cahaya yang masuk kedalam ruang kuliah membuat media pembelajaran, seperti sorotan *LCD proyektor* kurang jelas terlihat dan pantulan cahaya dari papan tulis yang membuat silau.

### **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk memperjelas arah penelitian dan agar masalah yang diteliti sesuai dengan maksud, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Kenyamanan ruang kuliah/ruang teori di lantai 4 dan 5 kampus FPTK UPI yang ditinjau dari desain jendela.
2. Penelitian ini dikhususkan di gedung FPTK UPI ruang kuliah/ruang teori di lantai 4 dan 5.

#### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain jendela ruang kuliah di kampus FPTK UPI ?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan (ukuran, suara, cahaya dan temperatur) dari desain jendela terhadap kenyamanan belajar diruang kuliah di kampus FPTK UPI?

#### **1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul**

Untuk menghindari perbedaan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

Adapun penjelasan istilah adalah sebagai berikut :

## 1. Kenyamanan

Berasal dari kata nyaman, yaitu segar, sehat, sedap, sejuk, atau enak. (<http://kamusbahasaindonesia.org>)

Kenyamanan dalam penelitian ini adalah kenyamanan yang ditimbulkan dari desain jendela, diantaranya adalah :

- Cahaya

Adalah sinar (matahari dsb.) yang memungkinkan mata menangkap bayangan benda-benda di sekitarnya.

- Suara (bunyi)

Adalah sensasi akibat getaran suatu benda yang menimbulkan gesekan dengan zat disekitarnya yang diterima telinga.

- Temperatur

Temperatur adalah panas dinginnya badan atau hawa; suhu. (<http://kamusbahasaindonesia.org>)

Kenyamanan yang dimaksud pada penelitian ini adalah suasana segar, sehat, sedap, sejuk, atau enak dari desain jendela ruang kuliah yang diteliti dari ukuran, suara, dan temperatur.

## 2. Desain Jendela Ruang Kuliah

Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti "proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru". Sebagai kata benda,

"desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

Jendela adalah lubang yang dapat diberi tutup dan berfungsi sebagai tempat keluar masuk udara. Jendela juga berarti lubang angin. Jendela adalah bukaan atau lubang pada dinding atau atap bangunan yang berfungsi sebagai jalan keluar-masuk udara dan cahaya.

Ruang kuliah adalah suatu ruangan dalam bangunan universitas, sehingga berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan pada proses kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Hamalik (dalam Djamarah 2006:175) "kelas adalah kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapatkan pengajaran dari guru." Adapun menurut Djuzak Akhmad (1995:1) "kelas ialah ruangan belajar dan atau rombongan belajar." Kelas merupakan tempat belajar bagi siswa dan menjadi tempat mereka tumbuh dan berkembang baik fisik maupun emosional."

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa :

Desain Jendela Ruang kuliah adalah hasil akhir dari sebuah proses kreatif menciptakan bukaan atau lubang pada dinding atau atap bangunan yang berfungsi sebagai jalan keluar-masuk udara dan cahaya pada suatu ruangan dalam bangunan universitas atau kampus, yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana desain jendela ruang kuliah di kampus FPTK UPI.
2. Mengetahui tingkat kenyamanan di ruang kuliah di kampus FPTK UPI yang ditinjau dari desain jendela.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian dari segi praktis maupun teoritis.
3. Secara keseluruhan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan dan ilmu Arsitektur.